



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 2 Tahun 2023 Page 4107-4116

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-42468

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Peran Kepala Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat (Studi Kasus di Desa Sukaluyu Kecamatan Telukjambe Timur)

Indri Rismawati^{1✉}, Evi Priyanti²

Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik

Universitas Singaperbangsa Karawang

Email: 1910631180169@student.unsika.ac.id^{1✉}

Abstrak

Pemberdayaan masyarakat desa adalah salah satu upaya untuk mempercepat pembangunan desa. Dalam membangun masyarakat desa terutama dalam bidang sosial ekonomi masyarakat dibutuhkan seorang pemimpin, dalam hal ini adalah Kepala Desa yang diharapkan berfungsi sebagai sumber inovasi, pembina dan sebagai komunikator untuk menyampaikan ide atau gagasan-gagasan kepada masyarakat desa, dalam rangka meningkatkan inisiatif dan kreatifitas masyarakat dalam mengolah, memelihara, dan memanfaatkan sumberdaya yang ada disekitarnya untuk mencapai taraf hidup yang lebih baik. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui peran Kepala Desa Sukaluyu dalam mengembangkan potensi masyarakat desa melalui pemberdayaan masyarakat. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini, digunakan sumber data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, obsevasi, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa peran Kepala Desa Sukaluyu dalam melakukan pemberdayaan masyarakat yang terdiri dari beberapa program pemberdayaan yang ada di desa yaitu seperti pelatihan kerja dan pemberdayaan UMKM sejauh ini sudah berjalan dengan baik, meskipun untuk saat ini anggaran yang akan digunakan untuk membiayai kegiatan pemberdayaan dialihkan untuk keperluan atau kepentingan Covid-19 dan keterbatasan peralatan pendukung dalam pelaksanaan pelatihan-pelatihan yang diselenggarakan di Desa sehingga program pemberdayaan di Desa Sukaluyu belum maksimal. Peranan kepala desa dalam hal meningkatkan partisipasi masyarakat melalui pemberdayaan masyarakat dapat terlaksana, hal ini di buktikan dengan diberinya kesempatan kepada masyarakat untuk berpartisipasi melalui pemberian masukan dan saran oleh masyarakat. Partisipasi

masyarakat pun ketika ada pelatihan/peningkatan kapasitas/galeri UMKM sangat antusias dan begitupun dengan UMKM juga responnya positif.

Kata Kunci : *Peran, Kepala Desa, Pemberdayaan Masyarakat*

Abstract

Empowering village communities is one of the efforts to accelerate village development. In building village communities, especially in the socio-economic field, a leader is needed, in this case the Village Head who is expected to function as a source of innovation, coach and communicator to convey ideas or ideas to village communities, in order to increase community initiative and creativity in process, maintain, and utilize the resources around them to achieve a better standard of living. This research was conducted with the aim of knowing the role of the Head of Sukaluyu Village in developing the potential of the village community through community empowerment. The research method used in this research is descriptive qualitative. In this study, primary and secondary data sources were used. Data collection techniques through interviews, observation, and documentation. The results of this study indicate that the role of the Head of Sukaluyu Village in empowering the community which consists of several empowerment programs in the village, such as job training and empowering MSMEs has so far been going well, although for now the budget will be used to finance empowerment activities diverted for the needs or interests of Covid-19 and limited supporting equipment in the implementation of trainings held in the Village so that the empowerment program in Sukaluyu Village has not been maximized. The role of the village head in terms of increasing community participation through community empowerment can be carried out, this is evidenced by the opportunity given to the community to participate through the provision of input and suggestions by the community. Community participation was also very enthusiastic when there was training/capacity building/gallery of MSMEs and the same with MSMEs the response was positive.

Keyword: Role: *Village Head, Community Empowerment*

PENDAHULUAN

Otonomi Daerah menggunakan prinsip otonomi seluas-seluasnya, artinya adalah bahwa setiap daerah diberikan kewenangan untuk mengurus serta mengatur sendiri segala kepentingan dan urusan pemerintahan masyarakat setempat sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam Undang – Undang nomor 23 tahun 2014, daerah memiliki kewenangan membuat kebijakan daerah untuk memberi pelayanan, peningkatan peran serta pemberdayaan masyarakat yang bertujuan pada peningkatan kesejahteraan rakyat. Sejalan dengan prinsip tersebut dilaksanakan pula otonomi yang nyata dan bertanggungjawab. Jadi, dengan dibentuknya daerah otonom

maka ada penyerahan wewenang untuk mengatur dan mengurus *local government*.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 Tahun 2014 tentang Pemerintah Desa, desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal-usul, dan hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pemerintahan desa merupakan unit paling penting dalam pelayanan kepada masyarakat serta tombak strategis untuk keberhasilan segala program pemerintahan. Karena itu, upaya yang perlu dilakukan untuk memperkuat desa adalah dengan langkah mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui pemberdayaan masyarakat.

Pemberdayaan masyarakat desa dapat dilihat pula sebagai upaya mempercepat pembangunan desa. Pembangunan desa selanjutnya mengarah pada peningkatan kesejahteraan masyarakat desa melalui beberapa kegiatan antara lain peningkatan prakarsa dan swadaya masyarakat, perbaikan lingkungan dan perumahan, pengembangan usaha ekonomi desa, pengembangan lembaga keuangan desa, serta kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan kemampuan masyarakat dalam menaikkan hasil produksinya. Oleh karena itu perlu keterkaitan dengan bidang sektor dan aspek di luar desa sehingga dapat menjadi pondasi yang kokoh bagi pembangunan nasional sebagaimana yang telah di jelaskan dalam Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 tentang desa.

Kepala desa adalah pemimpin desa di Indonesia. Kepala desa merupakan pemimpin penyelenggaraan pemerintahan desa berdasarkan kebijakan yang di tetapkan bersama Badan Permusyawaratan Desa (BPD). Adapun tugas kepala desa menurut Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 dalam Pasal 26 ayat (1) yaitu kepala desa bertugas menyelenggarakan pemerintahan desa, melaksanakan pembangunan desa, pembinaan masyarakat desa dan memberdayakan masyarakat desa.

Oleh karena itu didalam membangun masyarakat desa terutama dalam bidang sosial ekonomi masyarakat dibutuhkan seorang pemimpin, dalam hal ini adalah Kepala Desa yang diharapkan berfungsi sebagai sumber inovasi, pembina, mengarahkan dan berfungsi sebagai komunikator untuk menyampaikan ide atau gagasan-gagasan kepada

masyarakat desa, dalam rangka meningkatkan inisiatif dan kreatifitas masyarakat dalam mengolah, memelihara dan memanfaatkan sumber-sumber yang ada disekitarnya, untuk mencapai tingkat hidup yang lebih baik. Sebagai seorang pemimpin, kepala desa diberikan tugas untuk mensejahterakan masyarakat yang ada di desanya, proses pemberdayaan dapat dilakukan banyak hal dan sumber pendanaannya telah diatur dalam perundang-undangan.

Untuk mewujudkan pemberdayaan, kesejahteraan, dan kemandirian masyarakat perlu didukung oleh pengelolaan pembangunan yang partisipatif. Pada tatanan pemerintahan diperlukan perilaku pemerintahan yang jujur, terbuka, bertanggung jawab, dan demokrasi, sedangkan pada tatanan masyarakat perlu di kembangkan mekanisme yang memberikanpeluang peran serta masyarakat dalam proses pengambilan keputusan bagi kepentingan bersama. Seorang kepala desa sebagai administrator, maka dalam perannya harus menjadi sumber inovasi bagi pembinaan gagasan dan strategi yang menunjang pembaharuan dan pembangunan. Pemberdayaan masyarakat merupakan sebuah strategi yang dilakukan untuk melakukan kemandirian sosial ekonomi masyarakat dalam jangka panjang. Sasaran yang dituju adalah masyarakat miskin yang tidak memiliki keberdayaan secara ekonomi, sosial, budaya dan politik.

Sukaluyu merupakan salah satu desa di Kecamatan Telukjambe Timur, Kabupaten Karawang, Jawa Barat, Indonesia. Desa ini termasuk daerah pengembangan perumahan di Kabupaten Karawang, desa ini juga merupakan desa dengan penduduk terbanyak di Kecamatan Telukjambe Timur dan desa ini juga merupakan salah satu desa yang sebagian daerahnya ditempati oleh satu kawasan industri besar yaitu Karawang International Industrial City (KIIC).

Peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian tentang pemberdayaan masyarakat yang ada di Desa Sukaluyu adalah karena berdasarkan apa yang dilihat melalui sumber data dari berita online (Karawang-Bekasi.Express) terdapat program baru dimasa kepemimpinan kepala desa yang baru yaitu program balai latihan kerja untuk melatih calon pekerja Desa Sukaluyu agar bisa disalurkan ke berbagai perusahaan di kawasan dan pemberdayaan UMKM sebagai upaya mendukung UMKM warga Sukaluyu agar bisa tumbuh dan berkembang.

Berdasarkan obseravi yang peneliti lakukan, meskipun baru dilantik bulan April

Tahun 2021 sejauh ini dimasa kepemimpinan kelapa desa yang baru, peran kepala Desa Sukaluyu dalam pemberdayaan masyarakat sudah baik. Hal ini bisa dilihat dari partisipasi masyarakat yang aktif berpartisipasi dalam program pelatihan kerja dan pemberdayaan UMKM. Meskipun ada beberapa kendala atau kekurangan seperti, anggaran yang akan digunakan untuk membiayai kegiatan pemberdayaan dialihkan untuk keperluan atau kepentingan Covid-19 dan keterbatasan peralatan pendukung dalam pelaksanaan pelatihan –pelatihan yang diselenggarakan di Desa sehingga program pemberdayaan di Desa Sukaluyu belum maksimal.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Yang bertujuan untuk memberikan gambaran tentang peran Kepala Desa di Desa Sukaluyu Kecamatan Teluk Jambe Timur. Selanjutnya Sugiono (2008:11) berpendapat bahwa pada penelitian kualitatif, teori diartikan sebagai paradigma. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mengungkapkan informasi kualitatif sehingga lebih menekankan pada masalah proses dan makna dengan cara mendeskripsikan sesuatu masalah. Penelitian ini dilakukan di Desa Sukaluyu Kabupaten Karawang, Jawa Barat. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 24 Februari 2021. Informan dalam penelitian ini adalah Bapak Herry Herdiana S.E selaku sekretaris desa sukaluyu.

Dalam penelitian ini, digunakan sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer dalam penelitian ini, peran informan kunci sangat penting untuk memperoleh data yang valid, sehingga informasi yang diberikan berkaitan langsung dengan fokus penelitian.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu wawancara dan dokumentasi

Wawancara merupakan sebuah percakapan antara dua orang atau lebih, yang pertanyaan-pertanyaannya diajukan oleh peneliti kepada subjek untuk dijawab. Wawancara ini dilakukan terhadap nara sumber informasi dan data dengan tujuan untuk mendapatkan informasi dan pengalihan informasi yang berkaitan dengan penelitian. Peneliti tentunya mencoba berpartisipasi dan melibatkan serta berusaha mendekati dengan para aktor atau keterlibatan yang lebih aktif. Wawancara dilakukan dalam rangka untuk mengetahui lebih jauh dan mendalam tentang sesuatu yang diteliti yang belum terlihat dalam observasi. Untuk memeriksa kesahihan data yang telah dikumpulkan, dilakukan dengan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan

keabsahan data dengan memanfaatkan.

Penelitian ini akan dilakukan penelaahan dokumen-dokumen yang ada kaitannya dengan judul penelitian ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Studi dokumentasi dalam penelitian ini diperlukan terutama untuk kebutuhan tahap eksplorasi dan juga untuk mengungkapkan data yang bersifat administrasi dan data-data yang bersifat dokumentasi. Penggunaan dokumentasi yang paling penting adalah untuk mendukung dan menambah bukti dari sumber-sumber yang telah diperoleh. Studi dokumentasi dipergunakan untuk memperoleh data tentang beberapa hal yang diperlukan dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data dengan studi dokumentasi merupakan alat untuk melengkapi data dan informasi yang diperoleh dari dua teknik terdahulu. Dokumen sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan bahkan untuk meramalkan. Data-data yang dikumpulkan yang berhubungan dengan penyelenggaraan program seperti berupa catatan non statistik mengenai profil lembaga, tujuan, visi, dan misi lembaga Desa Sukaluyu

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sukaluyu merupakan salah satu desa di Kecamatan Telukjambe Timur, Kabupaten Karawang, Jawa Barat, Indonesia. Desa ini termasuk daerah pengembangan perumahan di Kabupaten Karawang dan desa ini merupakan desa dengan penduduk terbanyak di Kecamatan Telukjambe Timur.

1. Peran Kepala Desa Dalam Mengembangkan Potensi Desa Melalui Pemberdayaan Masyarakat

Kepala desa adalah seseorang yang bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan roda pemerintahan dan sebagai pemimpin di desa. Pembangunan desa menjadi salah satu tanggungjawab seorang kepala desa. Salah satu cara yang untuk membangun kesejahteraan masyarakat desa adalah melalui pemberdayaan masyarakat. Pemberdayaan masyarakat menempatkan masyarakat sebagai pelaku dan penerima atau objek dan subjek manfaat dari proses mencari solusi dan meningkatkan kesejahteraan dari hasil pembangunan.

Di masa kepemimpinan kepala desa yang baru, kepala desa saat ini memiliki

program- program yang diharapkan bisa meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Di Desa Sukaluyu

terdapat beberapa program pemberdayaan masyarakat, seperti PKK, Posyandu, dan pelatihan kerja untuk melatih calon pekerja Desa Sukaluyu agar bisa disalurkan ke berbagai perusahaan. Program pemberdayaan masyarakat ini dimaksudkan untuk mengedukasi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Salah satu program pemberdayaan Desa Sukaluyu adalah pelatihan kerja bagi masyarakat untuk disalurkan ke berbagai perusahaan yang ada di kawasan tersebut. Berdasarkan hasil wawancara kepada pihak desa, Desa Sukaluyu adalah desa yang masuk kedalam wilayah atau kawasan industri, sehingga dibuatlah satu program yang diharapkan oleh pemerintah desa Sukaluyu dapat mengurangi angka pengangguran dengan cara mendirikan balai latihan kerja. Melalui pelatihan kerja ini seperti misalnya LPK (Lembaga Pelatihan Kerja), nantinya akan disiapkan oleh pemerintah desa yang diharapkan agar perusahaan-perusahaan bisa bekerjasama dengan desa terkait tenaga kerja.

Selain pelatihan kerja, ada juga pemberdayaan UMKM sebagai upaya mendukung UMKM warga Sukaluyu agar bisa tumbuh dan berkembang dengan mendirikan pasar di DesaSukaluyu dan bekerja sama dengan toko-toko modern, hanya saja untuk saat ini ditemukan beberapa kendala atau kekurangan seperti, anggaran yang akan digunakan untuk membiayai kegiatan pemberdayaan dialihkan untuk keperluan atau kepentingan Covid-19 dan keterbatasan peralatan pendukung dalam pelaksanaan pelatihan–pelatihan yang diselenggarakan di Desa sehingga program pemberdayaan di Desa Sukaluyu belum maksimal.

2. Peran Kepala Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Untuk Memperkuat PotensiAtau Daya Masyarakat .

Dengan berbagai program yang dibuat untuk meningkatkan kesejahteraan melalui pemberdayaan masyarakat. Pemerintah desa khususnya kepala desa yang merupakan fasilitator dalam program pemberdayaan masyarakat perlu memperkuat potensi atau daya dari masyarakat desa. Seperti dengan selalu mengajak dan mengikutsertakan masyarakat untuk berdiskusi dan mengambil keputusan. Hal ini perlu dilakukan agar

merangsang masyarakat desa untuk turut aktif dalam proses pemberdayaan masyarakat.

Berdasarkan hasil wawancara, peranan kepala desa dalam hal meningkatkan partisipasi masyarakat melalui pemberdayaan masyarakat dapat terlaksana, hal ini di buktikan dengan diberinya kesempatan untuk berpartisipasi melalui pemberian masukan dan saran oleh masyarakat. Pembangunan partisipasi ini merupakan upaya untuk memberdayakan potensi masyarakat dalam merencanakan pembangunan yang berkaitan dengan potensi sumber daya lokal berdasarkan kajian musyawarah. Kemudian, dalam segi partisipatif masyarakat Desa Sukaluyu sejauh ini cukup bagus, ketika ada pelatihan/peningkatan kapasitas/galeri UMKM masyarakat itu terlihat senang dan antusias.

Selanjutnya dengan membuat secara legal entah itu perdes atau perkades agar kegiatan- kegiatan ini secara legalnya bisa lebih baik dan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Kemudian harus terus didorong dan diupayakan, karena kepedulian kepala desa sangat dinantikan agar pemberdayaan yang telah dilakukan bisa berjalan baik sehingga masyarakat bisa mandiri atau tidak ketergantungan pada pihak-pihak lain yang mana justru merekaberupaya sendiri. Kemudian dengan melakukan sosialisasi, pembinaan, dan penyuluhan terhadap program-program pemberdayaan masyarakat yang ada di Desa agar masyarakat di desa tersebut mengetahui dan ikut turut andil dalam program pemberdayaan masyarakat desa tersebut

3. Peran Kepala Desa Sukaluyu Dalam Pemberdayaan Masyarakat Untuk Menciptakan Kemandirian Masyarakat Desa

Tujuan yang ingin dicapai dari pemberdayaan adalah untuk membentuk individu dan masyarakat menjadi mandiri. Kemandirian tersebut meliputi kemandirian berpikir, bertindak dan mengendalikan apa yang mereka lakukan tersebut. Sebagai seorang pemimpin, kepala desa diberikan tugas untuk mensejahterakan masyarakat yang ada di desanya, salah satu upayanya adalah dengan program pemberdayaan masyarakat.

Pemberdayaan masyarakat adalah salah satu hal penting dalam memajukan kesejahteraan masyarakat desa dan pembangunan desa, yang mana masyarakat ini dibantu agar lebih berdaya sehingga dapat meningkatkan kapasitas dan kemampuannya dengan memanfaatkan potensi yang dimilikinya serta menciptakan kemandirian masyarakat desa. Selain itu, sebagai kepala desa perlu membina kehidupan

masyarakatnya dengan semangat gotong royong. Menghadirkan kembali semangat gotong royong diantaraarganya. Baik itu dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di Desa Sukaluyu, dapat disimpulkan bahwa Peran Kepala Desa Sukaluyu dalam melakukan pemberdayaan masyarakat yang terdiri dari beberapa program pemberdayaan yang ada di desa yaitu seperti pelatihan kerja dan pemberdayaan UMKM sejauh ini sudah berjalan dengan baik, meskipun untuk saat ini anggaran yang akan digunakan untuk membiayai kegiatan pemberdayaan dialihkan untuk keperluan atau kepentingan Covid-19 dan keterbatasan peralatan pendukung dalam pelaksanaan pelatihan–pelatihan yang diselenggarakan di Desa sehingga program pemberdayaan di Desa Sukaluyu belum maksimal..

Peranan kepala desa dalam hal meningkatkan partisipasi masyarakat melalui pemberdayaan masyarakat dapat terlaksana, hal ini di buktikan dengan diberinya kesempatan kepada masyarakat untuk berpartisipasi melalui pemberian masukan dan saran oleh masyarakat. Partisipasi masyarakat pun ketika ada pelatihan/peningkatan kapasitas/galeriUMKM sangat antusias dan begitupun dengan UMKM juga responnya positif.

Hal tersebut perlu dilakukan agar masyarakat desa bisa turut aktif dalam proses pemberdayaan masyarakat. Karena untuk mewujudkan pemberdayaan, kesejahteraan, dan kemandirian masyarakat perlu didukung oleh pengelolaan pembangunan yang partisipatif. Sehingga tujuan yang ingin dicapai dari pemberdayaan masyarakat yaitu untuk membentuk individu dan masyarakat mandiri dapat tercapai.

DAFTAR PUSTAKA

- Fandayani Kapita, J. E. (2019). PERAN KEPALA DESA DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT STUDI DIDESA WAYAFLI . *Jurnal Ilmu Pemerintahan Unsrat*.
- Hanifah, N. A. (2019). Peran Kepala Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Condongcatur. *Jurnal UIN Sunan Kalijaga*.

- HARAHAP, E. Y. (2019). TUGAS KEPALA DESA DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MENURUT UNDANG-UNDANG NO. 6 TAHUN 2014 . *Jurnal Hukum*.
- Tadanugi, I. N. (2018). PERANAN KEPALA DESA DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA TAMONJENGI KECAMATAN MORI KABUPATEN MOROWALI UTARA. *Jurnal Ilmiah Administratie*, Volume : 10 Nomor : 1.
- Zuhaqiqi. (2020). PERAN PEMERINTAH DESA DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT ADAT. *Jurnal Ilmu Pemerintahan*.